



CMSS

Council of Medical
Specialty Societies



World Health
Organization

Kerja Sama CMSS-NAM-WHO:

Tahap 2: Mengidentifikasi Sumber Informasi Kesehatan yang Kredibel di Media Sosial

Ringkasan: Mengidentifikasi Sumber Informasi Kesehatan yang Kredibel di Media Sosial

Tahap 2: Pertimbangan untuk Organisasi Nonprofit yang Tidak Terakreditasi, Entitas Komersial, dan Sumber Perorangan

Kerja Sama Council of Medical Specialty Societies, National Academy of Medicine, dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)

Ringkasan Eksekutif

Sebuah laporan baru-baru ini menunjukkan bahwa sekitar 59% populasi global menggunakan sejumlah bentuk media sosial [1]. Meskipun sulit untuk menilai penggunaannya di seluruh dunia, penelitian saat ini memperkirakan bahwa sekitar 90% orang Amerika menggunakan media sosial untuk mencari informasi kesehatan [2]. Laporan terbaru menunjukkan semakin meningkatnya jumlah dan pengaruh misinformasi dan disinformasi kesehatan di internet. Dalam konteks tingginya penggunaan media sosial oleh masyarakat untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan terkait kesehatan mereka, kualitas informasi kesehatan dan misinformasi yang disebarluaskan di media sosial menjadi semakin penting untuk diperhatikan.

Sebagai respons atas hal ini, Google/YouTube mendukung upaya untuk mengembangkan prinsip dan atribut untuk memandu media sosial dan platform digital lainnya dalam mengidentifikasi dan mengoptimalkan sumber informasi kesehatan yang kredibel, yang dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama diselesaikan pada tahun 2021 oleh panel penasihat yang dibentuk oleh National Academy of Medicine (NAM) dan menghasilkan sejumlah prinsip dan atribut dasar untuk menentukan kredibilitas sumber informasi kesehatan.¹ Ruang lingkup Tahap 1 terbatas pada entitas yang berlokasi di Amerika Serikat dan terkonsentrasi pada lembaga nonprofit dan entitas pemerintah dengan prosedur penilaian atau akreditasi yang telah ditetapkan. Pada Tahap 1, kelompok penasihat mengusulkan tiga prinsip dasar untuk mendukung penilaian kredibilitas: 1) berbasis sains; 2) objektif; dan 3) transparan dan bertanggung jawab [3] dan mengembangkan atribut untuk menilai keselarasan sumber dengan prinsip tersebut. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) membentuk panel ahli untuk memeriksa panduan awal ini untuk perspektif global [4]. Di sini, kami merangkum hasil Tahap 2.

Tahap 2 dilaksanakan oleh komite penasihat multidisiplin yang dibentuk oleh Council of Medical Specialty Societies (CMSS), bekerja sama dengan NAM dan WHO. Komite ini bertugas menyesuaikan prinsip dan atribut yang ditetapkan pada Tahap 1 sebagai landasan untuk mengevaluasi sumber informasi kesehatan lainnya, termasuk lembaga nonprofit, entitas komersial, dan pihak perorangan, dengan tujuan penerapan global.

¹ Untuk ringkasan proyek NAM, buka <https://nam.edu/programs/principles-for-defining-and-verifying-the-authority-of-online-providers-of-health-information>.

Draf dokumen telah diposting untuk meminta pendapat publik, dan pendapat tersebut dipertimbangkan dalam finalisasi laporan.

Komite menyimpulkan bahwa semua sumber informasi kesehatan harus berpegang pada tiga prinsip dasar, yaitu berbasis sains, objektif, serta transparan dan akuntabel. Selain itu, prinsip inklusivitas lintas sektoral yang baru, yang terjalin berkat prinsip-prinsip orisinal dan di semua sumber informasi, telah dikembangkan. Prinsip baru ini penting untuk memastikan informasi kesehatan yang kredibel dapat diakses oleh semua orang. Namun, hal ini mungkin sulit diterapkan tanpa mempertimbangkan *konten* dan bukan *sumbernya*; oleh karena itu, prinsip ini sedang disempurnakan.

Untuk mengatasi beberapa potensial tantangan dalam memperluas prinsip dan atribut yang diusulkan kepada kelompok sumber yang lebih luas (lembaga nonprofít yang tidak terakreditasi, entitas komersial, dan perorangan), komite menyarankan beberapa modifikasi pada atribut awal (Tabel 1). Komite juga membahas cara menerapkan dan mempraktikkan prinsip dan atribut tersebut. Disepakati bahwa sumber dapat diminta untuk mematuhi atribut yang lebih banyak, tetapi konsensus mengenai atribut mana yang harus diprioritaskan tidak tercapai.

Tabel 1: Tahap 2: Usulan Modifikasi kepada Atribut Prinsip Dasar untuk Identifikasi Sumber Informasi Kesehatan yang Kredibel di Media Sosial

*Catatan: Teks yang dicetak **tebal** mewakili penambahan, perubahan, dan penghapusan yang dihasilkan oleh komite penasihat pada Tahap 2. Atribut yang sama di seluruh sumber disajikan dalam baris gabungan.*

Prinsip: Berbasis sains		
<i>Sumber harus menyediakan informasi yang konsisten dengan bukti ilmiah terbaik yang tersedia pada saat itu serta memenuhi standar penulisan, peninjauan, dan penyajian suatu konten ilmiah.</i>		
Lembaga nonprofít	Komersial	Perorangan
Mengakui keterbatasan dan evolusi ilmu pengetahuan (misalnya, pengetahuan awal atau belum lengkap, seperti yang terlihat pada penyakit baru; ukuran sampel kecil; korelasi versus sebab-akibat, dll.); menunjukkan jika ada perdebatan dan keterbatasan mengenai kejelasan		
Memberi label tanggal pembaruan terakhir yang jelas pada informasi, dan berupaya menilai kembali serta memperbarui konten; menyertakan pengesahan bahwa konten mewakili informasi terkini yang dapat berubah seiring waktu		
Mendemonstrasikan keahlian atas subjek tertentu (misalnya, konsisten dan memiliki kontribusi baik dalam bidangnya); menunjukkan konten asli vs. modifikasi dari sumber yang dapat dipercaya.	Mengungkapkan lisensi, pendidikan, pelatihan, dan keahlian ilmiah ke platform	
Menautkan ke dan ditautkan oleh sumber kredibel lain	Menautkan ke sumber kredibel lain.	
Memberikan kutipan akurat dari sumber ilmiah berkualitas tinggi, termasuk tinjauan sejawat dan sumber data tervalidasi, untuk menjustifikasi klaim		
Mengolah informasi dari beberapa sumber, bukan dari satu sumber		
Menggunakan proses konsensus untuk mengembangkan informasi yang dibagikan	Tidak berlaku	
Menggunakan peninjauan sejawat atau bentuk lain peninjauan konten untuk memeriksa informasi sebelum dibagikan.	Tidak berlaku	

Atribut	<u>Prinsip: Objektif</u> <i>Sumber harus melalui beberapa tahap untuk mengurangi pengaruh ekonomi dan bentuk lain konflik kepentingan (COI) atau bias yang dapat membahayakan atau dianggap berbahaya bagi kualitas informasi yang disediakan.</i>		
	Lembaga nonprofít	Komersial	Perorangan
	Menjaga informasi kesehatan agar terbebas dari pesan bermuatan ekonomi, politik, atau advokasi.	Menjaga informasi kesehatan agar terbebas dari pesan bermuatan ekonomi, politik, atau komersial	
	Mempertahankan independensi dari donatur; memiliki kebijakan tentang menjaga independensi ilmiah		Mempertahankan independensi dari donatur
	Memisahkan aktivitas pelobian dari informasi kesehatan		
	Dengan jelas mengidentifikasi postingan bersponsor, kemitraan berbayar, atau iklan untuk tujuan penggalangan dana. Tidak menyertakan iklan dengan informasi kesehatan terkait tanpa pengungkapan (atau tidak berisi iklan sama sekali)	Dengan jelas mengidentifikasi edukasi/informasi versus pemasaran. Tidak menyertakan iklan dengan informasi kesehatan terkait tanpa pengungkapan (atau tidak berisi iklan sama sekali)	Dengan jelas mengidentifikasi postingan bersponsor dan kemitraan berbayar sesuai dengan pedoman dan peraturan setempat
Atribut	<u>Prinsip: Transparan dan Akuntabel</u> <i>Sumber harus mengungkapkan batasan informasi yang disediakan, serta konflik kepentingan, kesalahan konten, atau kesalahan prosedur.</i>		
	Lembaga nonprofít	Komersial	Perorangan
	Mengungkapkan konflik finansial dan nonfinansial serta pernyataan misi di situs web mereka	Mengungkapkan konflik finansial dan nonfinansial; mengungkapkan pendapatan organisasi yang dihasilkan	Mengungkapkan konflik finansial dan nonfinansial, termasuk pendapatan, sesuai dengan pedoman dan peraturan setempat
	Mengungkapkan posisi advokasi dan kebijakan serta aktivitas pelobian yang relevan		
	Mematuhi etika perawatan kesehatan dan prinsip transparansi		
	Memposting koreksi atau pencabutan informasi secara publik; pembaruan diposting secara berkala dan terjadwal		
	Memberikan mekanisme untuk masukan dari masyarakat umum		
	Membagikan data, metode, atau draf rekomendasi. Mengungkapkan upaya yang dilakukan agar berimbang dan inklusif dalam pengembangan informasi kesehatan berbasis ilmiah		
Atribut	<u>Prinsip: Inklusif dan Setara (Dalam Pengembangan)</u> <i>Sumber harus memprioritaskan penyertaan pendapat yang beragam, adil, dan tepercaya terkait informasi kesehatan yang mencerminkan demografi audiens</i>		
	Lembaga nonprofít	Komersial	Perorangan
	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan budaya masyarakat yang dituju		
	Menghindari stigmatisasi bahasa terhadap kelompok orang tertentu		
	Memprioritaskan akses yang setara terhadap informasi kesehatan		
Menunjukkan konteks dan membuat penelitian jadi relevan untuk populasi yang dituju			

Implementasi

Menetapkan serangkaian prinsip dan atribut yang menjadikan sumber dapat dianggap kredibel merupakan langkah pertama yang penting, tetapi pembuktiannya terletak pada implementasi kriteria ini. Penggunaan prinsip dan atribut dalam mengoptimalkan konten yang kredibel perlu dievaluasi dengan pandangan kritis terkait penerapannya di komunitas global maupun di berbagai platform media sosial. Komite sepakat bahwa pengesahan saja, meskipun merupakan langkah pertama, tidak akan cukup untuk membangun kredibilitas. Oleh karena itu, komite mendukung pembuatan pernyataan biografis terstandar atau pengesahan standar yang dapat digunakan oleh sumber perorangan untuk secara konsisten mematuhi atribut utama seperti lisensi, keahlian, dan pertentangan, di seluruh platform media sosial; idealnya, atribut-atribut ini harus dapat diverifikasi secara independen. Selain itu, anggota komite merekomendasikan agar kredibilitas sumber ditinjau secara berkala untuk memungkinkan sumber-sumber baru menjadi kredibel, dan untuk menghapus sumber yang mungkin tidak lagi memenuhi kriteria kredibilitas. Kriteria khusus yang akan dievaluasi harus dipertimbangkan dalam konteks peraturan setempat (misalnya, Peraturan FTC di Amerika Serikat mengenai iklan). Dari sudut pandang pengguna akhir, memahami faktor-faktor yang digunakan untuk menentukan kredibilitas suatu sumber akan sangat diapresiasi konsumen. Komite juga mendorong konsistensi dalam penerapan atribut di seluruh platform. Yang terakhir, di luar tujuan saat ini yaitu mengidentifikasi sumber yang kredibel, komite menekankan perlunya mengeksplorasi lebih jauh cara-cara yang pragmatis dan efektif dalam mengelola isu yang lebih luas, yaitu konten misinformasi dan disinformasi terkait kesehatan.

Proses Penilaian dan Pengujian Proses

Menyadari tantangan implementasi yang mungkin terjadi, komite sepakat bahwa penting untuk secara berulang menguji performa algoritma dalam menandai secara akurat sumber informasi kesehatan valid yang kredibel, dan, pada akhirnya, bagaimana konsumen memanfaatkan hasilnya. Komite menekankan bahwa pengujian proses penilaian akan menjadi sangat penting baik sebelum implementasi penilaian sumber dalam skala luas (melalui kasus penggunaan dan uji coba) maupun seiring berjalannya waktu (mengikuti sumber potensial yang kredibel, dalam jangka panjang), untuk menentukan apakah proses tersebut berfungsi sebagaimana dimaksud dan apakah terdapat bukti adanya bahaya yang tidak disengaja. Pengujian ini harus mencakup platform global. Komite mendorong platform media sosial untuk mengembangkan proses yang transparan, terstandarisasi, dan dapat diverifikasi secara digital untuk menilai seberapa selaras suatu sumber dengan prinsip dan atribut yang memungkinkan penilaian kredibilitas. Terakhir, platform media sosial didorong untuk berkolaborasi dengan para ahli penelitian untuk menilai dampak pelabelan sumber yang kredibel dan peningkatan jangkauan sumber yang kredibel, karena pada akhirnya, nilai label hanya bergantung pada validitasnya di masyarakat.

Referensi

1. DataReportal. Digital 2022: July global statshot report. Tersedia di: <https://datareportal.com/reports/digital-2022-july-global-statshot>
2. Bishop M. (2019) Healthcare Social Media for Consumer Informatics. Dalam: Edmunds M., Hass C., Holve E. (eds) Consumer Informatics and Digital Health. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-96906-0_4
3. Kington RS, Arnesen S, Chou WS, Curry SJ, Lazer D, Villarruel AM. Identifying Credible Sources of Health Information in Social Media: Principles and Attributes. *NAM Perspect.* 2021 Jul 16;2021:10.31478/202107a. doi: 10.31478/202107a. PMID: 34611600
4. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Meeting Report: WHO online consultation meeting to discuss global principles for identifying credible sources of health information on social media. July 1, 2022. Tersedia di: <https://www.who.int/publications/m/item/who-online-consultation-meeting-to-discuss-global-principles-for-identifying-credible-sources-of-health-information-on-social-media>